IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUḤĀDASAH DALAM MENINGKATKAN MAHĀRATUL KALĀM DI PONDOK PESANTREN MODERN GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab



DEWI SARAH NIM. 202 509 006

JURUSAN TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN

2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: DEWI SARAH

Nim

: 202509006

Jurusan

: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan skripsi bahwa yang berjudul **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN** MUḤĀDASAH **DALAM MENINGKATKAN** KALĀM DI PONDOK PESANTREN MAHĀRATUL **MODERN** GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN " adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2013

Yang menyatakan

DÈWI SARAH

NIM. 202509006

Khoirul Basyar, M.S.I.

Jl. Qomari, Karang jompo, Tirto, Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp: 5 (Lima) eksemplar Pekalongan, 16 Oktober 2013

Hal : Naskah Skripsi Kepada :

Sdri. Dewi Sarah Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama: DEWI SARAH

NIM : 202509006

Judul :IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUḤĀDASAH DALAM
MENINGKATKAN MAHĀRATUL KALĀM DI PONDOK
PESANTREN MODERN GONDANG WONOPRINGGO
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saud<mark>ari terseb</mark>ut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Khoirul Basyar, M.S.I. NIP. 1970 1005 2003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp.(0285) 412573

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama

: DEWI SARAH

NIM

: 202 509 006

JUDUL

: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUḤĀDASAH

DALAM MENINGKATKAN MAHĀRATUL KALĀM DI PONDOK PESANTREN MODERN GONDANG

WONOPRINGGO PEKALONGAN.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 23 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji:

Drs. H. Misbahul Huda, M.P.I

Ketua

Abdul Basith, M.Pd

Anggota

Pekalongan, Oktober 2013

Ketua

Dr. ADE DEDIROHAYANA, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 B/U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini dafta<mark>r huru</mark>f Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	H <mark>u</mark> ruf Latin	Nama		
,	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan		
÷	Ba	В	Be		
ت	Ta	T	Те		
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)		
₹	Jim	1	Je		
7	На	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)		
خ	Kha	Kh	Ka dan ha		
7	Dal	D	De		
٤	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)		
ر	Ra	R	Er		

ز	Zai	Z	Zet	
س	Sin	S	Es	
ش	Syin	Sy	Es dan ye	
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)	
ض	Dad	Ď	De (dengan titik di bawah)	
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)	
ظ	Za	Za Zet (dengan titik di baw		
ع	'ain	•	Koma terbalik (di atas)	
غ	Gain	G	Ge	
Ġ	Fa	F	Ef	
ق	Qaf	Q	Ki	
<u> </u>	Kaf	K	Ka	
ل	Lam	L	El	
^	Mim	M	Em	
ن	Nun	N	En	
3	Wau	W	We	
. 6	На	Н	На	
	Hamzah		Apostrof	
ي	ya	Y	Ya	

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
1 = a	ai = اي	∫ = <u>ā</u>
l = a	au = أو	آ = إي
l = a		$ar{\mathbf{u}} = ar{\mathbf{u}}$

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

mar'atun jamīlah = مرأة جميلة

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

fātimah = فاطمة

2. Syaddah

Tanda geminasi dilamb<mark>an</mark>gkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

= rabbanā ربّنا

al-birr = البرّ

3. Kata sandang

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

asy-syamsu = الشَّمس

ar-rajulu = ar-rajulu

as-sayyidah = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampang.

Contoh:

al-qamar = القمر

= al-badī'

= al-jalāl

4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / '/.

Contoh:

umirtu = امرت

syai'un = syai'un

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ilmiahku ini kepada:

- Ayahandaku yang saya sayangi (Abdul Wahid) yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, pengorbanan dan do'anya dalam setiap langkahku.
- Ibundaku tercinta (Muziroh) yang selalu mencurahkan segala rasa kasih sayangnya serta selalu memberikan motivasi dan iringan do'a dalam setiap langkahku.
- 3. Adik-adikku tersayang Ahmad Thobroni, Ayu Khoiriyani dan Muhammad Jimly Asshidiqi yang selalu mendukung dan menyayangiku.
- 4. Bapak/ Ibu guru TK-SMA yang telah mengajarkan dan mengarahkan sejak kecil sampai sekarang dalam hal mencari ilmu.
- 5. Bapak/ Ibu Dosen tercinta yang telah mengajarkan ilmunya sehingga saya bisa menempuh gelar sarjana Strata Satu (S₁).
- 6. Sahabat-sahabatku teka, hawe, uprek dan semua anak-anak PBA angkatan 2009 yang selalu menemani hari-hariku dikala senang dan sedih selama menempuh kuliah di STAIN Pekalongan.
- 7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

мото

قال الله تعالى

﴿ إِنَّا جَعَلْنَهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴾

(سورة الزخرف: ٣)

"Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahami(nya)."

(QS. Az-Zukhruf: 3)





Sarah, Dewi. 2013. Implementasi Pembelajaran *Muḥādasah* dalam Meningkatkan *Mahāratul Kalām* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah program studi PBA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Khoirul Basyar, M.S.I. kata kunci: Metode *Muḥādasah* dalam *Mahāratul Kalām*.

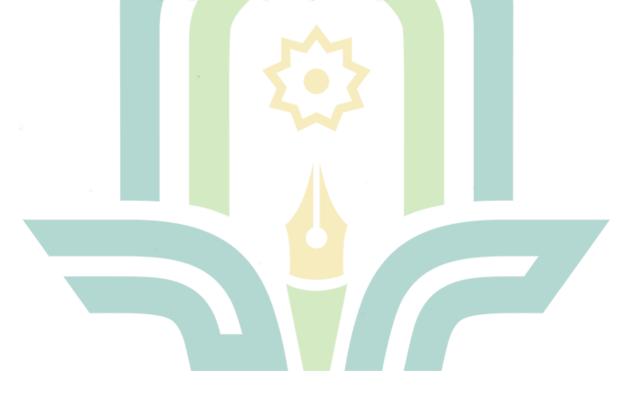
Pondok pesantren modern gondang wonopringgo pekalongan menggunakan pembelajaran muhādasah dalam rangka meningkatkan mahāratul kalām santri dan menciptakan santri yang unggul dalam kebahasaan. Metode Muhādasah yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dengan murid atau antara murid dengan murid, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan katakata (Vocabulary). Pondok Pesantren tersebut menyajikan pembelajaran muhādasah dengan mencampurkan santri kelas VII sampai dengan kelas IX di aula. Namun disisi lain, pembelajaran mahāratul kalām yang termasuk di dalamnya yaitu pembelajaran muhadasah seharusnya dilakukan dengan bertahap. Misalnya, tingkat pertama bagi pemula, tingkat kedua bagi peserta didik lanjut. dan ketiga bagi peserta didik tingkat atas. Hal ini dikarenakan kemampuan dari peserta didik itu masing-masing berbeda. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Muhādasah dalam Meningkatkan mahāratul kalām di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1). Bagaimana implementasi pembelajaran muhādasah dalam meningkatkan mahāratul kalām di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan? (2). Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran muhādasah di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Muhādasah dalam meningkatkan mahāratul kalām di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo, (2) Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Muhādasah di Pondok Pesantren modern gondang wonopringgo pekalongan. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran bahasa arab. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan kegunaan yang mendasari argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan. Bagi peserta didik/ santri putri diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan dalam keterampilan berbicara bahasa arab, bagi guru pembina agar meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran muhādasah, Bagi lembaga yayasan/ Pondok Pesantren, diharapkan agar lebih memperhatikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun metode pengumpul data yang digunakan adalah : metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan model analisis deskriptif dan menggunakan pola berfikir induktif (dimulai dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran muḥādasah sudah dapat dikatakan berjalan dengan semestinya. Meskipun terdapat hal-hal yang kurang tepat dalam pembagian jadwal pelajaran, namun sebagian besar pelajaran yang lain sudah tepat dalam penerapan pembelajaran muḥādasah. Seperti : durūsul lughah al-'arabiyyah, pemberian kosa kata isim dan fi'il, evaluasi dengan hiwār terpimpin serta evaluasi dengan hiwār bebas. Adapun kendala di atas dapat dibenahi dan dicari solusinya. seperti adanya pelajaran shorof dapat diganti pada pembelajaran diniyah, bukan pada pembelajaran muhādasah. Kemudian, kurangnya waktu pembelajaran dan latar belakang pendidikan santri. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan tambahan waktu pembelajaran, tidak mencampurkan santri ke dalam satu ruangan dan dapat dipisah antara tingkat pemula, tingkat lanjut dan tingkat atas.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga dengan itu semua telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Setelah melalui proses yang cukup panjang akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Banyak pihak baik langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUHĀDASAH DALAM MENINGKATKAN MAHĀRATUL KALĀM DI PONDOK PESANTREN MODERN GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN". Dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
- 2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph. D., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
- 3. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku ketua prodi jurusan Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
- 4. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan bagi optimalnya hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

- Bapak Kastolani, S.Pd., selaku kepala MTs. Boarding School Gondang Wonopringgo Pekalongan yang telah memberikan ijin penulis untuk mengadakan penelitian.
- 6. Bapak Ustaż Ahmad Muslih, S.Pdi., selaku koordinator asrama pondok pesantren modern gondang wonopringgo pekalongan yang telah berkenan memberikan bantuan berupa informasi dan data-data berharga bagi penulisan skripsi ini.
- 7. Ustażah Syarifatunnadia, selaku guru pembina santri putri pondok pesantren modern gondang wonopringgo pekalongan yang telah membantu penulis memberikan informasi dalam melaksanakan penelitian.
- 8. Bapak Miftahul Ula, M.Ag., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama perkuliahan.
- 9. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan doanya kepada penulis.
- 10. Seluruh anak PBA angkatan 2009.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia Pendidikan Bahasa Arab khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya dan hanya kepada Allah kita berserah diri.

Pekalongan, 16 Oktober 2013

EWI SARA Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i	se.
HALAMAN PERNYATAAN ii	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING ii	ii
HALAMAN PENGESAHAN in	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN v	V
HALAMAN PERSEMBAHAN iz	X
HALAMAN MOTOx	ζ
ABSTRAKx	αi
KATA PENGANTAR x	ζij
DAFTAR ISIx	ζV
BAB I : PENDAHULUAN1	Ĺ
A. Latar Belakang Masalah	Ĺ
B. Rumusan Masalah	ļ
C. Tujuan Penelitian dan Keguna <mark>an Penel</mark> itian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	0
F. Sistematika Pembahasan1	3
BAB II : LANDASAN TEORI	6
A. Pengajaran Bahasa Arab	6
Pengertian Pengajaran Bahasa Arab 10	6

	2.	Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Arab	17
	3,	Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab	20
	4.	Pemilihan Metode yang Tepat dalam Pengajaran Bahasa Arab	31
В.	Mo	etode <i>Muḥādaṣah</i>	34
	1.	Pengertian Metode Muḥādaṣah	34
	2.	Tujuan Muḥādasah	36
	3.	Langkah-langkah Pembelajaran Muḥādasah	37
	4.	Bentuk-bentuk Evaluasi dalam Pembelajaran Muḥādašah	39
	5.	Aneka Permainan dalam Pembelajaran Muḥādasah	42
BAB I	и:	HASIL PENELITIAN	46
A.	Ga	mbaran Umum Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo	
	Pel	kalongan	46
	1.	Sejarah Be <mark>rdiriny</mark> a Pondok Pesantren	46
	2.	Letak Geografis	48
		Visi dan Misi	
	4.	Struktur Organisasi	48
	5.	Daftar Guru Pembina	19
	6.	Program kegiatan	50
	7.	Daftar nama santri	51
	8.	Sarana dan Prasarana	56
В.	Im	plementasi Pembelajaran Muḥādasah di Pondok Pesantren	
	Mo	odern Gondang Wonopringgo Pekalongan	57
C	Fal	ctor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Muhadakah	50

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN 71
A. Analisis Implementasi Pembelajaran Muhādasah di Pondok
Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan 71
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam
pembelajaran <i>Muḥādaṣah</i>
BAB V PENUTUP
A. Simpulan
B. Saran-saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Tiap daerah juga mempunyai bahasa dan dialek yang berbeda-beda. Oleh karena itu, terkadang seseorang perlu mempelajari bahasa asing demi memperkaya kosa kata dan dapat berinteraksi dengan lain jenis daerah atau pun negara.

Sehubungan dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa dunia ini kaya akan bahasa. Bahkan dari semua itu, terdapat bahasa yang mempunyai perkembangan yang sangat luas. Diantaranya adalah bahasa Arab, dimana bahasa Arab ini dikenal sebagai bahasa ilmu pengetahuan. Terlebih bagi umat Islam yaitu dalam tafsir, hadits bahkan Alquran menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa pengetahuan, oleh karena itu umat Islam dinilai perlu mempelajarinya. Dewasa ini sudah banyak lembaga Pendidikan, khususnya yang berbasis Islam seperti pondok pesantren yang memberikan pengajaran bahasa Arab bagi para santri/ peserta didik. Dan pada era modernisasi ini bahasa Arab yang diajarkan di pondok pesantren tidak berbentuk klasik salafi yang hanya digunakan untuk membaca kitab kuning semata, akan tetapi untuk di peragakan sebagai bahasa sehari-hari.

¹ Ahmad Muhtadi Anshori, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metodenya* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 1.

Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan merupakan asrama terpadu plus yang berdiri dalam suatu lembaga yayasan Gondang. Dinamakan pondok pesantren modern dikarenakan model pembelajarannya tidak klasik/ mengaji sorogan, akan tetapi lebih variatif. Jumlah santri putra dan putri yang tinggal di pondok pesantren tersebut saat ini adalah 156 anak. Namun hanya santri putri lah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Karena penulis menginginkan agar tidak adanya pelebaran objek penelitian.

Mahārah Al-lughah merupakan keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan berbahasa tersebut terdiri atas : membaca (al-qirā'ah), menulis (al-kitābah), berbicara (al-kalām) dan menyimak (al-istimā'). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut terdapat salah satu yang menarik perhatian penulis untuk dikaji lebih dalam, yaitu keterampilan berbicara (mahārah al-kalām).

Keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*/ *speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.³ Adapun dalam meningkatkan *mahārah al-kalām* tersebut hendaknya disesuaikan dengan metode yang tepat, misalnya dengan menggunakan metode *muḥādasah*.

Wa Muna, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 133.
 Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 135.

Metode *Muḥādaṣah* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dengan murid atau antara murid dengan murid, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan kata-kata (*Vocabulary*).⁴

Pelajaran bahasa Arab pertama-tama harus dimulai dengan bercakap-cakap (muḥādasah). Karena tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah mampu berbicara Arab dengan baik dan benar. Hal ini pula yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan, mereka menggunakan teknik pembelajaran Muḥādasah untuk mengasah keterampilan berbahasa Arab para santri.

Awalnya, pembelajaran *Muḥādašah* di Pondok Pesantren Gondang Wonopringgo Pekalongan dalam waktu 1 semester atau 6 bulan dilaksanakan setiap harinya secara berselang seling dengan pembelajaran *Conversation* Bahasa Inggris. Misalnya, pada hari ini belajar *Muḥādašah*, lalu besok belajar *Conversation*. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu pembelajaran tersebut diubah menjadi dua waktu dan lebih difokuskan, yaitu 3 bulan untuk pembelajaran *Muḥādašah* dan 3 bulan selanjutnya untuk *Conversation*.

Adapun waktu pelaksanaan pembelajaran Muḥādašah yaitu selama 15 menit setelah sholat subuh berjama'ah dan juga pada sore hari setelah sholat Ashar. Pada Pembelajaran ba'da subuh dilaksanakan secara formal di aula, yaitu pada hari pertama sampai dengan hari ketiga para santri diberikan teori tentang

⁵ *Ibid.*, hlm. 66.

⁴ Ahmad Muhtadi Anshori, Op. Cit., hlm. 55.

Mufradat/ kosa kata terlebih dahulu. Untuk hari selanjutnya, para santri mengembangkan mufradat menjadi hiwār dan diperagakan santri dengan santri maupun santri dengan guru pembina. Adapun pembelajaran pada sore hari dilaksanakan lebih santai hanya berbincang-bincang antara santri dengan guru pembina di kamar asrama masing-masing santri putri.

Pada lain sisi di Pondok Pesantren Gondang Wonopringgo Pekalongan menyajikan pembelajaran *Muḥādasah* dengan mencampurkan menjadi satu yaitu dari kelas VII sampai dengan kelas IX di aula. Namun di sisi lain, pembelajaran *mahārah al-kalām* yang termasuk di dalamnya yaitu pembelajaran *Muḥādasah* seharusnya dilakukan dengan bertahap. Misalnya, tingkat pertama bagi pemula, tingkat kedua bagi peserta didik lanjut, dan ketiga bagi peserta didik tingkat atas. Hal ini dikarenakan kemampuan dari peserta didik itu masing-masing berbeda.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran *Muhādasah* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana implementasi pembelajaran Muḥādašah dalam meningkatkan mahāratul kalām di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan?

b. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Muḥādaśah di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Muḥādasah* dalam meningkatkan *mahāratul kalām* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo.
- b. Untuk mengetahui apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *Muhādasah* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teorotis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran bahasa Arab.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan kegunaan yang mendasari argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan.

- Bagi peserta didik/ santri putri, untuk menumbuhkan keaktifan dan semangat belajar dalam menimba ilmu sehingga diharapkan hasil belajar meningkat, khususnya dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.
- 2. Sebagai masukan untuk guru pembina agar meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran *Muhādaṣah*.
- 3. Bagi lembaga yayasan/ Pondok Pesantren, diharapkan agar lebih memperhatikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren. Sehingga akan lebih memudahkan dalam mewujudkan santri yang unggul dalam kebahasaan, khususnya bahasa Arab.

D. Tinjauan pustaka

1. Analisis Teoritis dan Telaah Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa buku dan penelitian terdahulu yang penulis pergunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut :

Menurut Ahmad Izzan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Muḥādasah yaitu cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil

menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata (*Vocabulary*) yang semakin banyak.⁶

Menurut Wa Muna dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, metode *Muḥādaṣah* yaitu: cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata yang semakin banyak.⁷

Menurut Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Di dalam buku tersebut menjelaskan bahwa keterampilan berbicara (mahārah al-kalām/ speaking skill) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.8

Menurut Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah dalam bukunya yang berjudul Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, yang dimaksud dengan kalām adalah pengucapan bunyi-bunyi berbahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari makhraj yang dikenal oleh para linguistik. Sedangkan mahārah al-kalām adalah

Ahmad Izzan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 116
 Wa Muna, Op. Cit., hlm. 66.

⁸ Acep Hermawan, Loc. Cit.

berbicara secara terus menerus tanpa henti tanpa mengulang kosa kata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi (Penny Ur, 1996: 54).

Skripsi yang ditulis oleh Umi Fajariyah, 2008 dengan judul "Efektivitas Ujian Lisan Untuk mengetahui kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya". Skripsi ini membahas bahwa ujian lisan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga terjadi penguasaan penuh terhadap bahan pelajaran tertentu. ¹⁰

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Zainuri, 2009 dengan judul "Penggunaan buku *Muḥādasah yaumiyah wa al-mufrodah al-madrosiyah* dan pengaruhnya terhadap kemampuan berbicara siswa SMP Ulul Albab Taman Sidoarjo." Dalam skripsi ini dibahas tentang penggunaan buku "Muḥādasah yaumiyah wa al-mufrodah al-madrosiyah" yang bertujuan untuk mengetahui latar belakang penulisan, materi yang disajikan, serta sejauh mana pengaruh penggunaanya terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa terutama kemampuan berbicara siswa.¹¹

Berbeda dari kajian di atas, penelitian skripsi ini mempunyai basis teoritis sehingga penelitian ini tidak berangkat dari ruang hampa. Namun

⁹ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'm<mark>ah, *Me*mahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 89.</mark>

¹⁰ Umi Fajariyah. "Efektivitas Ujian Lisan Untuk mengetahui kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya". digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=hubptain-gdl-umifajary-7825. (27 Maret 2009). Diakses, 20 September 2013.

Muhammad Zainuri. "Penggunaan Buku "Muhadatsah Yaumiyah Wa Al-Mufrodah Al-Madrosiyah" dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berbicara Siswa SMP Ulul Albab Taman Sidoarjo". digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptain--muhammadza-8506. (07 September 2009). Diakses, 20 September 2013.

demikian, penelitian ini juga tidak berarti meneliti hal yang sudah diteliti pihak lain. Penelitian ini mengambil posisi di penggunaan *Muhādasah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di Pondok Pesantren Gondang Wonopringgo Pekalongan.

2. Kerangka Berfikir

Metode pembelajaran (thariqah al-tadris/ teaching method) adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan. Dan suatu pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif tanpa adanya suatu metode.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Metode bercakap-cakap (Muḥādaṣah). Metode bercakap-cakap (Muḥādaṣah) termasuk dalam keterampilan berbicara (mahārah al-kalām). Dalam pembelajaran Muḥādaṣah hendaklah memulainya dari hal yang sederhana atau barang yang sudah biasa dilihat peserta didik sehari-hari. Untuk selanjutnya dilakukan secara bertahap agar para peserta didik mampu memahami dan dapat berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar.

Adapun pembelajaran *Muḥādasah* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan bertujuan untuk menciptakan santri yang unggul dalam berbahasa, khususnya bahasa Arab. Dalam pembelajaran

1

¹² Acep Hermawan, Op. Cit., hlm 168.

tersebut, awalnya santri diberikan teori tentang suatu pelajaran bahasa Arab, dan untuk selanjutnya santri diharuskan untuk mempraktekkan kata yang disajikan oleh guru pembina yang selanjutnya dikembangkan sendiri oleh santri untuk dijadikan sebuah hiwār/ percakapan. Melalui pembelajaran Muḥādasah yang dilakukan secara rutin setiap hari maka keterampilan berbicara bahasa Arab santri putri dapat berkembang dan menjadikan Pondok Pesantren yang unggul dalam kebahasaan.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research).

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹³

2. Sumber Data Penelitian

Cara pengambilan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 sumber yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang menunjukkan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam pembuatan skripsi ini, dalam hal ini adalah perangkat yang berhubungan dengan metode pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Gondang

¹³ Lexy. J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

Wonopringgo Pekalongan. Seperti : koordinator asrama, guru/ Ustadzah Pembina dan santri putri Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penulis ambil dari arsip, buku, dan media yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Metode Pengumpul Data Penelitian

Metode yang peneliti gunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki. 14

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh gambaran umum Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan. Seperti letak geografis Pondok Pesantren, kondisi bangunan Pondok Pesantren, implementasi pembelajaran Muḥādašah dalam meningkatkan mahāratul kalām di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan.

b. Interview

Interview sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari

¹⁴ Sutrisno Hadi, Metodologi Research I (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 75.

terwawancara. 15 Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan koordinator asrama, guru/ ustadzah pembina, santri putri yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *Muḥādasah* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran *Muhādasah*, keterampilan berbicara bahasa Arab santri putri pondok pesantren Gondang Wonopringgo Pekalongan, serta kondisi obyektif Pondok Pesantren Gondang Wonopringgo Pekalongan, seperti : sejarah berdirinya Pondok Pesantren, letak geografis, struktur organisasi, program kerja, daftar nama guru pembina santri putri, jumlah santri dan daftar nama santri putri serta sarana prasarana Pondok Pesantren Gondang Wonopringgo Pekalongan.

4. Metode Analisa Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sasaran atau objek penelitiannya dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin dan tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode analisis data kualitatif, dan untuk memberitahukan data secara valid dan dapat dipercaya.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet. Ke-11, Edisi Revisi IV (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hlm. 145.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Langkah permulaan : Proses Pengolahan (editing, klasifikasi, memberi kode).
- b. Langkah Lanjut: Penafsiran. 16

Adapun dalam menganalisa data tersebut dengan menggunakan deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.¹⁷

Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif maka penulis menggunakan pola berfikir induktif (dimulai dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam skripsi ini, di sini penulis akan menguraikan tentang sistematika skripsi sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bab I : Pendahuluan, bab in<mark>i melipu</mark>ti : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 238-239.
 Noeng Muhadjir, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 30.

Bab II: Pada Sub Bab Pertama adalah berisi tentang landasan teori pengajaran bahasa Arab yaitu pengertian pengajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pengajaran bahasa Arab, metodologi pembelajaran bahasa Arab, Pentingnya Memilih Metode yang Tepat dalam Penerapan Materi Bahasa Arab. Sub Bab Kedua adalah landasan teori metode *Muḥādasah* berisi tentang pengertian *Muḥādasah*, tujuan *Muḥādasah*, langkah-langkah pembelajaran *Muḥādasah*, Karakteristik *Muḥādasah*, aneka permainanan dalam metode *Muḥādasah*.

Bab III: berisi tentang hasil penelitian lapangan yang meliputi gambaran umum tentang Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan, proses pelaksanaan pembelajaran *Muḥādaṣah* dalam meningkatkan *mahāratul kalām* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan serta faktor-faktor penghambat dan pendukung implementasi pembelajaraan *Muḥādaṣah* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan.

Bab IV : berisi tentang analisis hasil penelitian yang berisi :

1. Analisis implementasi pembelajaran *Muḥādaṣah* dalam meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab santri putri, meliputi : pelajaran dan metode yang kurang sesuai dalam pembelajaran *Muḥādaṣah*, waktu pembelajaran yang singkat.

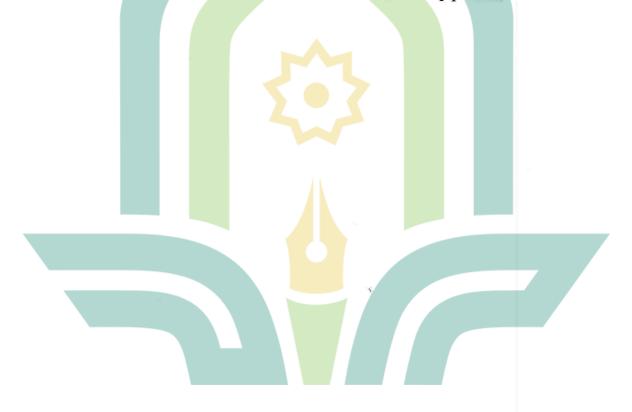
Analisis pemecahannya yaitu menyesuaikan pelajaran dan metode dalam pembelajaran *Muḥādaṣah*, pembelajaran dilaksanakan pada waktu sela dan cukup.

 Analisis faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran Muhādasah. Meliputi : latar belakang pendidikan santri, adanya rasa minder kelas VII dengan para seniornya, kurangnya tenaga pengajar, kurangnya sarana tempat.

Analisis pemecahannya adalah dengan bimbingan perbaikan untuk para santri, adanya penunjukkan pada kelas VII, menambah tenaga pengajar baru yang berkompeten dalam Pendidikan Bahasa Arab, membuat gedung baru.

Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir : daftar pustaka dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian dan penelaahan secara seksama tentang "Implementasi Pembelajaran *Muḥādašah* dalam Meningkatkan *Mahāratul kalām* Di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan", maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

 Implementasi Pembelajaran Muhādasah dalam Meningkatkan Mahāratul Kalām Di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan.

Pelaksanaan pembelajaran Muhādasah di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan sudah berjalan dengan semestinya, meskipun masih terdapat hal yang kurang tepat dalam penempatannya. Misalnya, pelajaran saraf dimasukkan pada pembelajaran muhādasah hari sabtu dengan menggunakan metode gramatical tarjamah dan metode tersebut merupakan metode pengajaran bahasa Arab tradisional. Padahal metode muhādasah biasanya disejalankan dengan metode modern. seperti, direct method dan natural Method.

Pembelajaran muḥādašah dilakukan setiap hari selama 15 menit. Adapun waktunya yaitu pada pagi hari setelah sholat subuh berjama'ah dan pada sore hari setelah sholat ashar. Pada pagi hari pembelajaran itu dilaksanakan secara formal dan pada sore hari dilaksakan secara informal yaitu hanya dengan berbincang-bincang santai antara guru dan santri. Dalam setiap

harinya pelajaran yang diajarkan pun berbeda-beda. Misalnya, pada hari sabtu pelajaran saraf, pada hari ahad pelajaran Durūsul lughah al'arabiyyah, hari senin pemberian kosa kata isim, hari selasa pemberian kosa kata fi'il, hari rabu evaluasi/ hiwār terpimpin, hari kamis evaluasi/ hiwār bebas dan hari jum'at muḥādasah umum. Metode dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran muḥādasah juga berbeda dan disesuaikan dengan pelajarannya.

Evaluasi pembelajaran *Muḥādašah* dilakukan secara individu meskipun dilakukan secara kelompok, yaitu pada hari rabu dan kamis dengan *hiwār* terpimpin dan *hiwār* bebas. Adapun penilaiannya berbentuk interval lima. Contoh: nilai 80-100: predikat nilai A (sangat baik), nilai 60-80: predikat nilai B (baik), nilai 40-60: predikat nilai C (cukup), nilai 20-40: predikat nilai D (kurang), nilai 0-20: predikat nilai E (sangat kurang).

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam Pembelajaran *muhādasah* di pondok pesantren modern gondang wonopringgo pekalongan.

Terdapat empat faktor penghambat dan lima faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *muḥādaṣah*. Faktor-faktor penghambat tersebut diantaranya:

- a. Latar belakang pendidikan santri yang berbeda-beda.
- Adanya rasa minder kelas VII dengan kelas VIII dan IX yang dirasa lebih menguasai.
- c. Kurangnya tenaga pengajar.

- d. Kurangnya sarana tempat.
 - Adapun faktor-faktor pendukungnya antara lain:
- a. Adanya koordinasi yang baik antara pengurus pondok pesantren dengan guru pembina.
- b. Adanya tenaga pengajar dari Pondok Pesantren Darussalam Gontor.
- c. Adanya papanisasi mufradat.
- d. Penerapan penggunaan bahasa Arab dalam sehari-hari.
- e. Adanya media audio visual berupa proyektor dan sound dalam menunjang pembelajaran Muhādasah.

B. Saran-Saran

Terdapat beberapa saran agar implementasi pembelajaran *muḥādaṣah* dalam meningkatkan *mahāratul kalām* santri putri di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan menjadi lebih baik dan dapat optimal.

Bagi pondok pesantren hendaknya menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran muḥādaṣah.

Seperti: ruang kelas yang memadai, alat-alat perlengkapan pembelajaran dan lain sebagainya. Sehingga, terciptanya tujuan pembelajaran muḥādaṣah.

Bagi segenap pengurus dan guru pembina diharapkan untuk menyikapi persoalan implementasi pembelajaran muhādasah lebih dalam lagi demi meningkatkan mahāratul kalām santri putri di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan. Hal ini tidak lain karena dalam proses pembelajaran muhādasah mempunyai tahapan dan aturan-aturan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Advisory Council, Language. 2012. *Hadits Kulla yaum*. Ponorogo: Darussalam Gontor.
- Ali, Lukman. 1992. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anshori, Ahmad Muhtadi. 2009. Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metodenya. Yogyakarta: Teras.
- Arifin, Anwar. 2003. Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Sisdiknas. Jakarta: Depag RI.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2004. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fajariyah, Umi. 2008. "Efektivitas Ujian Lisan Untuk mengetahui kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya". digilib.sunanampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=hubptain-gdlumifajary-7825. Diakses, 20 September 2013.
- Hadi, Sutrisno. 1990. Metodologi Research I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

- Moloeng, Lexy. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Muslim, Ahmad. 2013. "Gambaran umum Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan". Wawancara dengan koordinator asrama. 3 September 2013.
- Mustakim, Zaenal. 2011. Strategi dan Metode Pembelajaran. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mustofa, Syaiful. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif. malang: UIN Maliki Press.
- Mu'in, Abdul. 2004. Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Rosyidi, Abd Wahab dan Ni'mah, mamlu'atul. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Syarifatunnadia. 2013. "Implementasi Pembelajaran *Muḥādaṣah* dalam Meningkatkan *Mahāratul kalām* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan", Wawancara dengan guru pembina. 9-10 Oktober 2013.
- Zainuri, Muhammad. 2009. "Penggunaan buku "muhadatsah yaumiyah wa al-mufrodah al-madrosiyah" dan pengaruhnya terhadap kemampuan berbicara siswa SMP Ulul Albab Taman Sidoarjo". digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptain-muhammadZa-8506. Diakses, 20 September 2013.

Zulfatussilmi Halida, Devia. 2013. "Implementasi Pembelajaran *Muḥādaṣah* dalam Meningkatkan *Mahāratul kalām* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan". Wawancara dengan santri putri. 9 Oktober 2013.



Transkip Wawancara

- Identitas Responden I.
 - Nama: Ahmad Muslih, S.Pd.I (koordinator asrama Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan)
- Pertanyaan Wawancara tentang Implementasi Pembelajaran Muhādasah II. dalam meningkatkan maharatul kalam.
 - 1. bagaimana gambaran umum pondok pesantren modern gondang wonopringgo pekalongan?
 - Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan merupakan asrama terpadu plus yang berdiri dalam suatu lembaga yayasan Gondang dan suatu lembaga yang mempunyai targettarget unggulan.
 - 2. Apa saja target-target unggulannya?
 - target-target unggulan dari Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan diantaranya: Unggul dalam prestasi, unggul dalam menjaga kebersihan dan kedisiplinan, Unggul dalam amaliyah ibadah, Unggul dalam akhlakul karimah dan unggul dalam kebahasaan.
 - 3. Apa saja kegiatan di pondok pesantren?
 - kegiatan di asrama adalah kegiatan diniyah yang dilaksanakan setiap malam kamis dan kegiatan Muḥādasah yang dilaksakan setiap hari selama satu minggu.

III. Identitas Responden

Nama: Syarifatunnadia (guru pembina Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan)

- IV. Pertanyaan Wawancara tentang Implementasi Pembelajaran Muḥādasah dalam meningkatkan maharatul kalam.
 - Apa latar belakang diadakannya pembelajaran muḥādasah di pondok pesantren modern gondang wonopringgo pekalongan?
 - Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan mempunyai 5 target unggulan. Diantaranya adalah unggul dalam kebahasaan. Oleh karena itu, segenap kepengurusan pondok mengadakan kegiatan pembelajaran muhādasah. Disamping untuk meningkatkan maharatul kalam santri, pembelajaran ini juga diharapkan dapat mencapai target ungulan tersebut.
 - 2. Kapan pembelajaran muḥādasah dilaksanakan?
 - pembe<mark>lajaran</mark> *muḥādasah* dilaksanakan setiap hari selama satu minggu.
 - 3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran muḥādasah?
 - Awalnya, pembelajaran *Muḥādašah* dilaksanakan setiap hari secara berselang seling dengan pembelajaran *Conversation* Bahasa Inggris dalam waktu 1 semester atau 6 bulan. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu pembelajaran tersebut diubah menjadi dua waktu dan lebih difokuskan, yaitu 3 bulan untuk pembelajaran *Muḥādašah* dan 3 bulan selanjutnya untuk *Conversation*.

Pembelajaran muḥādašah dilaksanakan selama 15 menit setelah sholat subuh berjama'ah dan juga pada sore hari setelah sholat Ashar. Pada Pembelajaran ba'da subuh dilaksanakan secara formal di aula. Adapun pembelajaran pada sore hari dilaksanakan lebih santai hanya berbincang-bincang antara santri dengan guru pembina di kamar asrama masing-masing santri putri. Namun, akhir-akhir ini jadwal pembelajaran muḥādašah dirubah kembali supaya lebih efektif dan efisien. Jadi, pembelajaran muḥādašah ini di laksanakan setiap hari dengan berganti-ganti jadwal pelajaran.

- 4. Apa saja jadwal pembelajaran *muḥādasah* selama satu minggu?
 - (1) Sabtu : şaraf, (2) ahad : Durūsul lughah al-'arabiyyah, (3) senin : pemberian kosa kata, (4) selasa: pemberian kosa kata, (5) rabu : evaluasi hiwar terpimpin, (6) kamis : evaluasi hiwar bebas, (7) jumat : muhādasah umum,
- 5. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran muḥādasah?
 - langkah-langkah pembelajaran muḥādasah setiap harinya berbeda,
 karena jadwal pelajarannya pun berbeda setiap harinya.
 - a. saraf.
 - 1. apersepsi,
 - 2. menanyakan materi minggu lalu
 - 3. menjelaskan kaidah
 - 4. praktek tashrif

- 5. hafalan
- 6. penutup.
- b. Durūsul lughah al-'arabiyyah
 - 1. Apersepsi
 - 2. pemberian materi : kosa kata, kaidah.
 - 3. Tanya jawab.
 - 4. Penutup.
- c. Pemberian mufradat (isim)
 - 1. Apersepsi
 - 2. pemberian materi: 3 kosa kata isim.
 - 3. menyusun kata ke dalam jumlah mufidah perkelas.
 - 4. Penutup.
- d. Pemberian mufradat (fi'il)
 - 1. Apersepsi
 - 2. pemberian materi: 3 kosa kata isim.
 - 3. menyusun kata ke dalam jumlah mufidah perkelas.
 - 4. Penutup.
- e. Evaluasi/ hiwār terpimpin
 - 1. Apersepsi
 - 2. guru menuliskan dialog di papan tulis
 - 3. dialog dibaca secara bersama-sama
 - 4. praktek percakapan
 - 5. penutup.

f. Evaluasi/ hiwār bebas

- 1. Apersepsi
- Penentuan topik (diambil dari kosa kata hari ahad sampai rabu)
- 3. praktek percakapan kelompok
- 4. penutup.

g. Muḥādasah umum

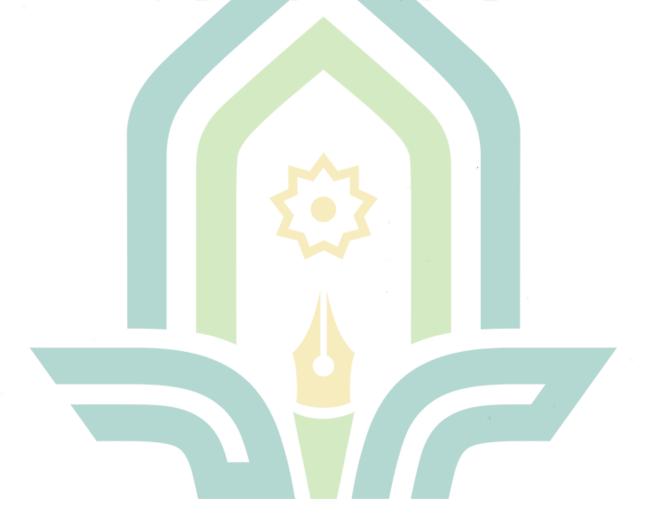
- 1. Apersepsi
- 2. Pemberian materi melalui proyektor
- 3. Permainan
- 4. Praktek percakapan/ praktek lapangan di sekolah
- 5. Penutup.
- 6. Kitab apa yang digunakan dalam pembelajaran muḥādasah?
 - kitab yang digunakan ada tiga. Yaitu kitab Durūsul lughah al'arabiyyah yang digunakan pada pelajaran Durūsul lughah al'arabiyyah kitab amsilah tashrifiyyah yang digunakan pada
 pelajaran şaraf dan Ḥadīs kulla yaūm yang digunakan pada
 evaluasi hiwar terpimpin. Sedangkan pada pemberian kosa kata
 isim dan fiil menggunakan rincian kosa kata yang disusun oleh
 salah satu pengurus pondok pesantren.
- 7. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran muhādasah?
 - Metode yang digunakan setiap hari pun berbeda-beda. karena pelajarannya pun berbeda. Misal: pada pelajaran saraf metode

yang digunakan adalah metode *gramatical tarjamah*, pelajaran *Durūsul lughah al-'arabiyyah* menggunakan metode langsung, pada saat pemberian kosa kata isim dan fiil juga menggunakan metode langsung dan pada *muḥādaṣah* umum menggunakan metode eklektik.

- 8. Teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran muḥādasah?
 - Teknik yang digunakan dalam setiap pelajaran juga berbeda.

 Misalnya: pada pelajaran *şaraf* teknik yang digunakan adalah teknik drill, pada pelajaran *Durūsul lughah al-'arabiyyah* dan pemberian kosa kata menggunakan teknik pengajaran kosa kata.
- 9. Apakah terdapat permainan dalam pembelajaran muḥādaṣah?
 - Ada, tetapi permainan hanya diberikan pada hari jum'at. Biasanya menggunakan permainan bisik berantai dan apa ini apa itu.
- 10. Berapa jumlah guru pembina santri putri dalam pembelajaran muḥādasah? Siapa saja?
 - Syarifatunnadia sebagai tutor pada pelajaran saraf, Ustażah Fitri Shofiyatun Nida sebagai tutor pelajaran durūsul lughah al'arabiyyah, Ustażah Syafilatunnida sebagai tutor pada pemberian mufradat isim, Ustażah Nafidah sebagai tutor pada pemberian mufradat fi'il, sedangkan Ustażah Sofi Khosidah Sinta Auliya bertugas membantu mengkoordinir santri dalam pembelajaran tersebut.

- 11. Bagaimana format penilaian atau bentuk evaluasi dalam pembelajaran *muhādašah*?
 - penilaiannya berbentuk interval lima. Contoh: Nilai 80-100 : predikat nilai A (sangat baik), nilai 60-80 : predikat nilai B (baik), Nilai 40-60: predikat nilai C (cukup), nilai 20-40 : predikat nilai D (kurang), nilai 0-20 : predikat nilai E (sangat kurang).



- V. Identitas Responden.
 - Nama: Devia Zulfatussilmi Halida (santri putri kelas VIII Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan).
- VI. Pertanyaan Wawancara tentang Implementasi Pembelajaran *Muḥādasah* dalam meningkatkan maharatul kalam.
 - Bagaimana dampak pembelajaran Muḥādasah terhadap prestasi di sekolah?
 - Dampaknya adalah positif, yaitu nilai bahasa Arab di sekolah semakin meningkat.
 - 2. Apakah terdapat kendala dalam pembelajaran Muḥādasah?
 - Iya, karena pembelajaran Muhādasah dilaksanakan ketika hendak berangkat sekolah, jadi tergesa-gesa saat bersiap-siap akan sekolah.
 - 3. Apakah kamu sudah dapat bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab?
 - Sudah, sedikit demi sedikit. Walaupun belum sepenuhnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Dewi Sarah

NIM : 202 509 006

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 27 Maret 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama ; Islam

Alamat : Ds. Wonoyoso, Gg. 02/255, RT 14/RW 005,

Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Abdul Wahid

Nama Ibu : Muziroh

Agama : Islam

Alamat : Ds. Wonoyoso, Gg. 02/255, RT 14/RW 005,

Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Wonoyoso Lulus Tahun 2003

2. MTs Wonoyoso Lulus Tahun 2006

3. SMA Takhassus Alquran Lulus Tahun 2009

4. STAIN Pekalongan Angkatan 2009

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2013

Penulis

DEWI SARAH



YAYASAN GONDANG MADRASAH TSANAWIYAH GONDANG

WONOPRINGGO - PEKALONGAN

[TERAKREDITASI : A]

Alamat: Kampus Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo Telp. (0285) 785941 Pekalongan 51181

SURAT KETERANGAN

Nomor: 057/C.4/MTs.G/35/X/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs.Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama

: DEWI SARAH

NPM

: 202509006

Prodi

: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas

: Tarbiyah

Perguruan Tinggi

: STAIN Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan Judul "Implementasi Pembelajaran Muhadatsah dalam Meningkatkan Maharatul Kalam di Pondok Pesantren Modern Gondang", di Pondok Pesantren Modern MTs. Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan, mulai kegiatan penelitian pada tanggal 10 dan 13 September 2013, tanggal 9 dan 10 Oktober 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Oktober 2013

Manay Kepala MTs. Gondang
Wopopringgo Pekalongan

AHMAD ZUHRI, S.Pd.I